

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari laporan kasus ini, didapatkan kesimpulan:

1. Pengkajian yang dilakukan dengan pengumpulan data, diperoleh data mayor yakni pasien mengatakan diri tidak berguna, merasa malu atas kondisinya, merasa tidak mampu melakukan apapun, mengatakan tidak memiliki kelebihan dalam dirinya, menolak pujian yang telah diberikan, pasien tampak enggan mencoba hal baru, berjalan menunduk dan memiliki postur tubuh menunuk. Tanda dan gejala minor yang ditemukan adalah tampak kurang kontak mata dan berbicara pelan seperti berbisik, sehingga masalah keperawatan yang muncul adalah harga diri rendah kronis.
2. Diagnosis keperawatan utama yang muncul adalah harga diri rendah kronis berhubungan dengan gangguan citra tubuh dibuktikan dengan pasien menilai diri negatif dengan mengatakan diri tidak berguna, merasa tidak mampu melakukan apapun, mengatakan tidak memiliki kelebihan dalam dirinya, menolak pujian yang telah diberikan, pasien tampak enggan mencoba hal baru, berjalan menunduk, memiliki postur tubuh menunuk, kurang kontak mata selama pengkajian, berbicara pelan dan lirih.
3. Rencana keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah harga diri rendah kronis adalah manajemen perilaku, promosi harga diri dan promosi koping sebagai intervensi utama.

4. Implementasi keperawatan keperawatan yang dilakukan yakni manajemen perilaku, promosi harga diri dan promosi coping selama delapan kali pertemuan dengan waktu 20 menit.
5. Hasil evaluasi setelah diberikan tindakan keperawatan menunjukkan masalah keperawatan harga diri rendah kronis yang teratasi sebagian, hal ini dibuktikan dengan tercapainya 8 kriteria hasil dari 10 kriteria yang sudah rencanakan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian asuhan keperawatan pada pasien harga diri rendah kronis akibat skizofrenia efektif untuk meningkatkan harga diri seseorang.

B. Saran

Berdasarkan hasil laporan kasus ini, penulis memberikan saran, yakni:

1. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan kepada pelayanan kesehatan untuk melengkapi fasilitas yang dapat digunakan untuk memberikan asuhan keperawatan, termasuk diantaranya menyediakan ruangan khusus dalam pemberian terapi untuk individu agar dapat terlaksana dengan maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan laporan kasus ini menjadi bahan banding dalam penatalaksanaan pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah kronis akibat skizofrenia.